

Wanita Cantik Tewas Setelah Lompat dari Lantai 23 Apartemen

KARAWANG (IM)- Seorang wanita cantik berinisial LK (26) tewas mengenaskan usai nekat loapat dari lantai 23 apartemen Sentra Land, Desa Wadas, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Selasa (28/2). Kepala korban pecah dan darah berhamburan di lantai dasar tempat parkir. Belum diketahui penyebab korban nekat lompat dari apartemen tersebut.

Menurut keterangan Santi (50), orangtua korban mengatakan sebelum korban ditemukan tewas di lantai dasar, korban yang tinggal di lantai 15 itu pamit untuk membeli pembalut. Namun, sudah lebih 30 menit korban tak kunjung datang ke kamar. Karena ditunggu tak juga datang akhirnya ayah korban mencari korban turun ke lantai bawah. "Ayahnya yang turun mencari anak saya," kata Santi.

Menurut Santi, dirinya sempat panik ketika anaknya tidak kunjung datang. Karena jarak antara kamar di lantai 15 ke warung tidak terlalu jauh. "Biasanya paling lama 15 menit sudah kembali. Ini lebih dari setengah jam belum datang. Makanya saya minta suami saya turun untuk mencari anak saya," katanya.

Santi mengatakan ketika suaminya turun ke bawah melihat ada keramaian ketika orang berkumpul seperti melihat sesuatu. Kemudian ketika didekati diketahui ada mayat dan ketika dilihat ternyata mayat tersebut anaknya sendiri. "Bapak nyari ke bawah dia kaget pas liat anaknya," katanya.

Sementara itu Kapolsek Telukjambe Timur, Kompol Ryan Faisal mengatakan berdasarkan pemeriksaan sementara, diketahui korban pergi dari lantai 15 ke lantai 23 seorang diri. Sandal korban juga ditemukan di lantai 23.

"Kami sudah memeriksa sejumlah saksi-saksi. Saat ini kami masih mendalami kasusnya," kata Ryan.

Menurut Ryan, polisi belum mengetahui motif korban loncat dari lantai 23. Polisi tengah mendalami kejadiannya. "Korban sudah di evakuasi ke rumah sakit dan kita masih memeriksa kejadiannya seperti apa. Kondisi korban mengalami luka parah dibagian kepala," katanya. ● pra

Warga Bogor Diminta Tingkatkan Kewaspadaan Hadapi Cuaca Ekstrem

BOGOR (IM)- Pelaksana tugas (Plt) Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terkait cuaca ekstrem beberapa hari ini. Sikap waspada sangat penting untuk mengetahui sedini mungkin potensi alam di sekitar tempat tinggal.

"Saya imbau agar kita semua terus tingkatkan kewaspadaan cuaca ekstrem yang melanda wilayah Kabupaten Bogor seperti hujan lebat dan lainnya," kata Iwan di Bogor, Selasa (28/2).

Kemudian, Iwan juga meminta kepada para rekan dan lembaga swadaya masyarakat untuk lebih optimal dalam membantu melaksanakan kesiapsiagaan bencana di wilayah Kabupaten Bogor. "Kita punya sekitar 64 lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang penanggulangan bencana. Termasuk Pramuka, karang taruna, PMI, dan lainnya untuk bergerak dan siap siaga," pungkasnya. Selain itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melalui Badan Penanggulangan Ben-

cana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor membangun delapan pos kesiapsiagaan di wilayah zona rawan bencana dalam menghadapi cuaca ekstrem. Kedelapan pos itu tersebar di Cibinong, Babakan Madang, Bojong Gede, Klapanunggal, Jonggol, Gadog dan lainnya.

"Meningkatkan kewaspadaan akan bencana alam di Kabupaten Bogor sangat penting dilakukan seluruh unsur termasuk masyarakat. Sebab sebagaimana diketahui, terdapat wilayah zona rawan bencana yang tersebar di 24 kecamatan dan 48 desa," tutupnya.

Diketahui, hujan deras yang mengguyur wilayah Bogor menyebabkan sejumlah bencana melanda pada Senin 27 Februari 2023. BPBD Kabupaten Bogor mencatat ada 22 titik bencana tersebar di Bumi Tegar Beriman. Bencana tersebut tersebar di 14 kecamatan se-Kabupaten Bogor. Rinciannya yakni 12 titik longsor, enam titik angin kencang, dan dua titik rumah ambruk. ● gio

IDN/ANTARA



DONOR DARAH PEGAWAI BANK

Petugas medis mengambil darah dari pegawai bank di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tegal, Jawa Tengah, Selasa (28/2). Aksi donor darah yang diikuti 250 orang pegawai dari 29 bank tersebut untuk membantu kebutuhan stok darah bagi pasien rumah sakit yang membutuhkan.

BANJIR LANDA 18 KECAMATAN

Kabupaten Karawang Tetapkan Status Tanggap Darurat Bencana

KARAWANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Karawang di Provinsi Jawa Barat menetapkan status tanggap darurat bencana setelah banjir melanda 18 kecamatan di wilayahnya.

Menurut Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang Acep Jamhuri di Karawang, Selasa (28/2), Bupati Karawang, Cellica Nurrachadiana memutuskan penetapan status tanggap darurat bencana guna mengoptimalkan penanganan banjir di wilayah Kabupaten Karawang.

Menurut data pemerintah daerah hingga Senin malam (27/2) banjir telah melanda 52 desa dan tiga kelurahan di 18 wilayah kecamatan di wilayah Kabupaten Karawang.

Curah hujan tinggi menyebabkan air Sungai Cibeet, Citarum, Cikaranggelam, dan Ciharang meluap dan membanjiri daerah sekitarnya.

Banjir menyebabkan permukiman, kawasan perkantoran, sarana pendidikan, tempat ibadah, jalan, dan persawahan tergenang.

Acep mengatakan bahwa pemerintah daerah sudah mendistribusikan bantuan makanan, pakaian, selimut, dan tenda darurat kepada warga yang terdampak banjir.

Pemerintah Kabupaten Karawang juga sudah membangun posko untuk mendukung penanganan warga yang terdampak banjir.

"Dibuatkan posko evakuasi, sentralnya di Kantor BPBD Karawang. Jadi silakan untuk masyarakat bisa mendapatkan informasi di sini, bisa mulai melalui pemerintah desanya atau camat," kata Acep.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Karawang berupaya mengatasi luapan air Sungai Cibeet, Citarum, Cikaranggelam, dan Ciharang. ● pra

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

BANJIR DI PERUMAHAN CIKARANG

Foto udara banjir yang menggenangi perumahan Villa Kencana, Karang Bahagia, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Selasa (28/2). Banjir akibat luapan Kali Ulu yang telah berlangsung selama empat hari tersebut masih menggenangi perumahan itu dengan ketinggian 50cm - 120cm dan menyebabkan 127 KK mengungsi.

Jalur Bogor-Sukabumi Ditutup 14 Hari, PUPR Akan Bangun Jembatan Darurat

Selama penutupan Jalan Raya Bogor-Sukabumi, pihak PUPR melalui BPJN DKI Jakarta-Jawa Barat (Jabar) akan membangun jembatan bailey atau jembatan darurat, yang nantinya bisa dilalui kendaraan.

BOGOR (IM)- Jalan nasional akses Bogor-Sukabumi ditutup selama 14 hari imbas Jembatan Cikereteg Bogor amblas. Selama penutupan, akan dibangun jembatan bailey sebagai jembatan darurat agar kendaraan bisa lewat.

"Penutupan total kan dilakukan karena memang dikawatirkan longsor bertambah karena getaran di jalan akibat lalu lintas kendaraan. Penutupan jalan akan dilakukan selama 14 hari ke depan," kata Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 5.3 Balai Besar Penggunaan Jalan Nasional (BPJN) DKI Jakarta-Jawa Barat, Rendra Yudhi Agustian, saat dihubungi, Selasa (28/2).

Rendra menyebutkan, selama penutupan Jalan Raya Bogor-Sukabumi pihak PUPR melalui BPJN DKI Jakarta-Jawa Barat (Jabar) akan membangun jembatan bailey atau jembatan darurat, yang nantinya bisa dilalui kendaraan.

"Sehingga kita rencananya biar jalan kembali berfungsi, kita mau buat jembatan sementara. Selama pembuatan jembatan sementara ini, jalur kendaraan tetap ditutup," kata Rendra.

Jika cuaca normal, kata Rendra, pengerjaan jembatan darurat akan selesai selama 14 hari dan selanjutnya akan bisa dilalui kendaraan. Namun, dia memprediksi penutupan jalan akan memakan waktu lebih lama karena cuaca ekstrem.

"Untuk pengerjaan, dari hasil diskusi, kalau misalnya dengan kondisi normal, cuaca

ideal, maka jembatan sementara itu bisa selesai kurang lebih setengah bulan, 14 hari, setelah itu jembatan bailey baru bisa dilewati," kata Rendra.

"Dengan catatan kondisi cuaca normal ya, tidak seekstrem sekarang, karena kan faktor safety pekerjanya juga. Jadi bisa lebih cepat, bisa lebih lama," tambahannya.

Rendra menambahkan, perbaikan permanen jembatan Cikereteg akan dilakukan setelah pembangunan jembatan darurat selesai. Kajian desain jembatan kini masih dilakukan, karena desain awal harus direvisi akibat longsor yang semakin melebar.

"Karena ada beberapa perubahan fisik di lapangan, sehingga ini ada revisi, review desain, ini sedang ada pembahasan. Kita upayakan bisa dikerjakan dengan anggaran tahun ini, dengan anggaran tahun yang sama, sehingga selesai pembangunan konstruksi permanennya," kata Rendra.

Tak Bisa Tiga Hari
Karena beberapa alasan

PULAU MSALEMBU TERISOLASI IMBAS CUACA EKSTREM

Pemkab Sumenep Koordinasi dengan Pemprov Soal Distribusi Bantuan

SUMENEP (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sumenep berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur terkait bantuan bahan pokok ke Kepulauan Masalembu yang terisolasi imbas cuaca ekstrem.

Hal itu dilakukan usai aktivitas pelayaran di Kepulauan Masalembu lumpuh total selama dua pekan imbas cuaca ekstrem. Kapal penumpang hingga logistik tak bisa berlayar menuju pulau yang secara geografis lebih dekat dengan Pulau Kalimantan itu.

Achmad Fauzi memastikan segera mendistribusikan bantuan bahan pangan kepada warga di Kepulauan Masalembu. Bantuan itu nantinya akan dikirim menggunakan armada dari TNI Angkatan Laut (AL). Akan tetapi, pendistribusian tersebut masih harus menunggu instruksi dari Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa.

"Kami sepenuhnya siap (pendistribusian logistik), tinggal menunggu (instruksi) gubernur (Khofifah Indar Parawansa). Karena Pulau Masalembu ini dekat ke Kalimantan," kata Fauzi dalam keterangannya, Selasa (28/2). Fauzi menyebut, pihaknya tak bisa mendistribusikan bantuan dengan kapal penumpang. Sebab, aktivitas pelayaran belum bisa dilakukan lantaran belum mengantongi izin syahbandar. Dalam suratnya, syahbandar menyatakan pelayaran baru bisa dilakukan setelah tanggal 2 Maret 2023. Atas dasar itu, ia terus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, khususnya Pemprov Jatim untuk segera menyalurkan bantuan ke Pulau Masalembu.

"Saya sudah instruksikan kepada jajaran untuk segera menyiapkan bantuan dan berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait. Ini agar masyarakat Masalembu segera mendapatkan bantuan, juga kelangkaan bahan pangan bisa segera diselesaikan," tuturnya. "Menurut kepala BPBD Provinsi Jawa Timur,

pada dasarnya (pendistribusian bantuan) sudah siap. Tinggal menunggu gubernur," pungkasanya.

Sebelumnya, warga di Kepulauan Masalembu, Sumenep, mengaku kesulitan mendapatkan beras imbas tak ada pelayaran menuju Masalembu. Talib (53), warga Dusun Baru, Desa Masalima, Kepulauan Masalembu, mengaku, selama dua pekan daerahnya terisolasi dari aktivitas pelayaran. Akibatnya, beras langka. "Beras mulai langka, dan kalau ada pun harganya sangat tinggi," kata Talib, Senin, (27/2).

Talib mengaku, kelangkaan beras di Masalembu terjadi sejak satu pekan terakhir. Toko-toko kelontong yang biasanya menjual beras untuk kebutuhan warga kini terpantau kosong. Kalau pun ada, harga yang diberikan lebih mahal dibandingkan dengan harga normal. Dari harga normal Rp 11.000 per kilogram menjadi Rp 16.000 per kilogram. ● pra



IDN/ANTARA

TEMUAN PENYAKIT GINJAL PADA ORANG RIMBA JAMBI

Seorang anak Orang Rimba dari kelompok Temenggung Minan Anik (15) beristirahat didampingi kerabatnya saat menjalani perawatan di RSUD Kolonel Abundjani, Merangin, Jambi, Selasa (28/2). Anak Orang Rimba yang biasa hidup menumpang dan berpindah bersama kelompoknya di areal perkebunan kelapa sawit daerah itu terpaksa dilarikan ke rumah sakit setempat karena menderita kebocoran ginjal.

Dinkes Cianjur Waspada Merebaknya Difteri

CIANJUR (IM)- Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, meningkatkan antisipasi kewaspadaan menyusul kasus penyebaran difteri di Kabupaten Garut. Penguatan di berbagai fasilitas kesehatan mulai dilakukan.

Kepala Dinkes Kabupaten Cianjur, Irvan Nur Fauzy, menuturkan kasus difteri di Kabupaten Cianjur sejauh ini masih terkendali. Namun bukan berarti berbagai upaya pencegahannya diabaikan. "Kita pernah ada suspek, tapi kan hasilnya negatif. Tapi kejadian di Garut tentu membuat kita harus lebih waspada lagi," kata Irvan, Selasa (28/2).

Irvan menuturkan salah satu indikasi merebaknya wabah difteri dipicu menu-

runnya pemberian imunisasi dasar lengkap maupun difteri. Utamanya saat pandemi Covid-19. "Termasuk juga pemberian imunisasi di usia anak sekolah. Nah itu jadi catatan untuk menguatkan kewaspadaan dini penyebaran difteri," ujarnya.

Dinkes Kabupaten Cianjur sudah menyebarkan surat edaran ke semua puskesmas untuk meningkatkan sistem kewaspadaan dini kejadian luar biasa (KLB). Seandainya ditemukan suspek difteri, datanya segera dilaporkan dan ditindaklanjuti dalam waktu 24 jam. "Kalau ada yang suspek, berarti tindak lanjutnya harus sesuai SOP. Misalnya mengecek teman sepermainan yang terindikasi suspek atau teman sekolah," sebutnya. ● pra

Sudah Mohon Maaf, Iwan Setiawan Tetap Dilaporkan ke Mabes Polri

BOGOR (IM)- Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan sudah menyatakan permintaan maafnya atas kekhilafannya yang siap disumpah injak kitab suci umat Islam.

Namun, Iwan Setiawan dikabarkan akan dilaporkan ke Bareskrim Mabes Polri atas kekhilafannya tersebut.

Iwan Setiawan pun akan mengkaji akan adanya laporan dari Forum Umat Islam Bersatu (FUIB) tersebut.

"Kami akan mengkaji, demi Kabupaten Bogor serta agar kondusifitas tetap terjaga maka turunkanlah ego. Saya secara terbuka sudah menyatakan permohonan maaf secara terbuka atas kekhilafan itu," ucap Iwan Setiawan kepada wartawan, Selasa (28/2).

Walaupun ada ucapan permohonan maaf, FUIB mengaku tetap akan melaporkan Iwan Setiawan ke Mabes Polri. Bahkan, dalam upaya pelaporan dugaan tindakan penistaan agama tersebut ia akan ditemani 500 orang umat Islam.

"Kami tetap akan melaporkan dugaan pelaku penistaan agama pada Rabu karena harus ada efek jera, hingga tidak ada orang lain yang akan melakukan tindakan yang sama," kata Ketua FUIB, Rahmat Himran.

Ia menjelaskan, tindakan dugaan penistaan agama tersebut sudah sangat melukai hati umat Islam, tak hanya ramai di media mainstream, kabar tersebut juga ramai di sosial media. ● yan